

Vonis Ringan Harvey Moeis Tak Logis, Mahfud MD: Menyentak Rasa Keadilan

Category: Hukum

written by Redaksi | 26/12/2024



ORINEWS.id – Keputusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta menjatuhkan vonis 6,5 tahun penjara kepada pengusaha Harvey Moeis dalam kasus korupsi timah yang disebut merugikan negara hingga Rp300 triliun, membuat banyak pihak kecewa.

Tak terkecuali mantan Hakim Mahkamah Konstitusi, [Mahfud MD](#).

“(Putusan) Tak logis, menyentak rasa keadilan,” kata Mahfud lewat akun X pribadinya, Kamis 26 Desember 2024.

Padahal, dengan jumlah kerugian negara ratusan triliun, tuntutan Jaksa Penuntut Umum pun terbilang ringan. JPU menuntut suami aktris Sandra Dewi itu dikurung 12 tahun penjara dan denda Rp 1 miliar subsider 1 tahun kurungan.

Dan akhirnya Majelis Hakim memutuskan untuk menghukum Harvey Moeis penjara selama 6,5 tahun saja.

Majelis hakim menyebut keringanan hukuman diberikan atas dasar sikap sopan terdakwa selama persidangan, serta pertimbangan bahwa Harvey Moeis memiliki keluarga yang harus dihidupi.

Keputusan ini pun dikritik keras Mahfud yang pernah menjabat Menteri Koordinator Bidang [Politik](#), Hukum, dan Keamanan era Presiden ke-7 RI [Joko Widodo](#) itu.

“Duh Gusti, bagaimana ini?” tanya Mahfud.

Banyak Warganet yang membalas unggahan Mahfud ini. Mayoritas turut prihatin dengan penegakan hukum di tanah air yang terkesan terbang pilih.

“Bandingkan dengan kasus Tom Lembong pak! Kerugiannya tak ada tapi orangnya di penjara, bukti-buktinya pun absurd,” tulis akun @jajattea80.

“Indonesia surga para nabi koruptor,” timpal @Abudiran. []